

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "*Kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945: Campur Tangan Soekarno terhadap Konstituante (Tinjauan Psikologi Sosial Orientasi Kognitif)*". Pembahasan yang dilakukan dalam skripsi ini adalah melihat apa yang terjadi dengan peristiwa kembali kepada UUD 1945. Kembalinya UUD 1945 ini tidak lah terlepas dari peran seorang Presiden, dalam hal ini adalah Soekarno, dimana Soekarno melakukan sebuah campur tangan kepada Konstituante yang ketika itu sedang menyusun sebuah UUD yang baru.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode historis, yaitu suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dari peninggalan masa lalu. Adapun tahapan-tahapan dalam metode ini, sebagai berikut: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Campur tangan yang dilakukan oleh Soekarno dalam pembahasan skripsi ini dilihat dari sudut psikologi sosial Soekarno sendiri, dalam arti kajian terfokuskan terhadap unsur-unsur kognitif (sikap, ide, harapan) yang membentuk struktur kognisi Soekarno, dimana kognisi-kognisi ini berbenturan dan menimbulkan relevan dan tidak relevan, yang kemudian menimbulkan impuls (reaksi nyata), dalam arti membalas rangsang-rangsang dari luar. Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah konstelasi sosial yang ada sebelum terjadinya campur tangan yang dilakukan oleh Soekarno, struktur kognisi Soekarno dan transformasi yang dilakukan oleh Soekarno dalam mencapai tujuannya, kembali kepada UUD 1945.

Pemberlakuan UUD Sementara 1950 telah menempatkan Soekarno sebagai simbol dari Kepala Negara Republik Indonesia. Keadaan ini telah membuat struktur kognisi Soekarno menjadi disonan atau tidak senang. Di lain hal, pemberlakuan UUD Sementara 1950 yang bersifat liberal dan parlementer telah menyebabkan sebuah instabilitas politik. Pada masa ini terjadi berbagai peristiwa yang pada akhirnya mendukung bagi Soekarno untuk dapat mengurangi disonansi pada struktur kognisinya, seperti terjadinya krisis kabinet dalam parlemen, hasil pemilihan umum yang tidak membawa hasil, mundurnya Wakil Presiden Mohammad Hatta, pemberlakuan UU Darurat Perang, pembentukan Kabinet Karya dan kemacetan yang terjadi di Konstituante.

Keadaan tersebut membuat Soekarno mengeluarkan sebuah konsepsi yang kemudian dikenal dengan Demokrasi Terpimpin. Konsepsi ini berisikan anti demokrasi liberal, kembali ke kepribadian nasional dan meneruskan revolusi. Konsepsi ini kemudian mencari pembenaran konstitusi untuk pelaksanaannya. Dan dengan UUD 1945, konsepsi ini dapat terlaksana.

Usaha-usaha dilakukan Soekarno adalah menghimpun kekuatan-kekuatan untuk dapat melaksanakan Demokrasi Terpimpin. Selain daripada itu, keadaan negara yang tidak stabil akibat dari pelaksanaan demokrasi liberal ataupun kemacetan yang terjadi di Konstituante dimanfaatkan Soekarno untuk mengumumkan Dekrit Presiden yang berisikan kembali kepada UUD 1945 dalam rangka pelaksanaan Demokrasi terpimpin. Sehingga dengan kembali kepada UUD 1945, Soekarno mengurangi disonansi yang ada di dalam struktur kognisi dirinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Illahi Rabi, Tuhan Semesta Alam, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan, Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945: Campur tangan Soekarno terhadap Konstituante (Tinjauan Psikologi Sosial Orientasi Kognitif)”** disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Melalui skripsi ini, penulis berusaha mendeskripsikan tentang apa yang menyebabkan konstitusi di Indonesia kembali lagi kepada UUD 1945. Kembalinya UUD 1945 menjadi UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah peristiwa yang mempunyai sebuah kausalitas. Sebuah peristiwa yang tidak serta-merta begitu saja, melainkan terjadi akibat adanya aktor yang menggerakannya. Aktor yang mengakibatkan itu adalah Soekarno, yang ketika itu adalah Presiden Republik Indonesia

Namun, bagaimanakah proses terjadinya kembali kepada UUD 1945? Inilah yang akan coba deskripsikan penulis dalam skripsi ini. Proses kembalinya UUD 1945 menjadi UUD NKRI akan dikaji oleh penulis melalui sebuah deskripsi yang menggambarkan aktor yang menggerakannya, dalam hal ini adalah

Soekarno. Kajian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah melihat apa yang dilakukan Soekarno dari sudut psikologi sosial Soekarno sendiri, dalam arti kajian terfokuskan terhadap unsur-unsur kognitif (sikap, ide, harapan) yang membentuk kognisi Soekarno, dimana kognisi-kognisi ini berbenturan dan menimbulkan relevan dan tidak relevan, yang kemudian menimbulkan impuls (reaksi nyata), dalam arti membalas rangsang-rangsang dari luar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka diperlukan masukan maupun kritikan yang bersifat membangun sehingga terbentuk suatu karya tulis yang lebih baik. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, Agustus 2007

Haryana Suhendar
001818

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada bagian ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, semangat dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Pertama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat untuk tetap berusaha mejalani tiap-tiap proses kehidupan. Do'akan anakmu supaya dapat tegar menatap dunia.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heliuss Samsuddin selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Didin Saripudin, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II yang sabar untuk tetap meluangkan waktu dan memberikan ide untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nana Supriatna, M.Ed. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan pengarahannya selama penulis menempuh studi di Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Dr. Dadang Supardan, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah memberikan kelancaran administrasi serta membimbing penulis selama menjalankan Program Pelatihan Lapangan di SMAN 2 Bandung.

5. Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum yang dengan kesabarannya terus menanyakan dan menyemangati perkembangan penulisan skripsi ini.
6. Para Penguji Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah yang akan memperbaiki bobot tulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Dosen dan Tata Usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama menjalankan masa studi.
8. Keluarga besar aki Amid bin Asik (alm), *Mamang Apo*, kakak-kakakku (Yani S, Yanti S, Sherren R), adikku (Ajie N Mutaqien) yang telah yang telah memberikan bantuan semangat dan materi kepada penulis.
9. *Um Zaelani Nainggolan* (alm) yang telah mengenalkan sejarah kepada penulis ketika penulis masih kecil dan terima kasih atas warisan bukunya.
10. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2000 (*historia_2k*); Najip 'babe' Parino, Asep 'adjah' Darmadi, Dede 'zeproet' Setiawan, Andika 'sule' Rahman, Mahmudin 'serda umar' Hidayat, Ridwan 'pondok' Heryadi, Viddy 'idink' Nur Sholeh, Sidik 'ucut buruy' Permana, Indra 'engkol' Lesmana, Endin 'doyok' Haryanto, Mung 'mamat' Mulyana, Suherman 'ucup', Karsawan 'germo', Asep 'abo' Supriyadi, Purnama 'bos buku' Nurdiana, opsir Arif Aliyudin, Lukman 'parto', Neneng Cengoz, Yessi Odonkz, Dini dono, Lisna Qnoy, Wetty Black, Ina Riweuh, Yulia Uco, Iyam 'Gadis Arab' serta yang lainnya yang telah mendahului kelulusanya dari penulis.

11. Para Hawa yang telah menjadi inspirasi dan mengisi kekosongan hati dalam kehidupan penulis.
12. Para mentor intelektual ataupun kehidupan yang mempengaruhi penulis.
13. Para senior dan junior penulis di Jurusan Pendidikan Sejarah.
14. Teman-teman satu tongkrongan, Dani 'ozon, Eick 'betty', Andri 'Udiliz', Hendra 'bendronkz', Agus 'AG', dan yang lainnya.
15. Teman-teman 7_2k, kapan kita berkumpul lagi? Kita goyangkan Bandung!.
16. Akhirnya terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dengan kebaikan yang telah diberikan. Amin.